

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia  
Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Indonesia  
Program Studi keperawatan

Dwi Shouti Fanni  
NIM. P17320319060

Penerapan Terapi Murottal Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisa Dengan Kecemasan Di Rumah Sakit PMI Kota Bogor Tahun 2022

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Gagal ginjal kronik adalah suatu keadaan klinis yang ditandai dengan penurunan fungsi ginjal yang irreversible, sehingga pada derajat tertentu akan memerlukan terapi pengganti fungsi ginjal yang berupa hemodialisis atau transplantasi ginjal. Pasien yang menjalani hemodialisis banyak mengalami kecemasan dengan berbagai alasan. Kecemasan yang tidak teratas dengan baik dapat berdampak buruk pada kualitas hidup pasien hemodialisis. Tindakan keperawatan dalam menangani kecemasan pasien terdapat dua cara yaitu cara farmakologis dan nonfarmakologis. Salah satu cara keperawatan nonfarmakologis yang dapat digunakan untuk menangani pasien yang cemas dengan menggunakan teknik distraksi untuk mengalihkan perhatian pasien terhadap kecemasan yang dirasakan. Teknik distraksi ini dapat berupa terapi murottal Al – Qur'an. **Tujuan:** Mengetahui penerapan terapi murottal terhadap pasien hemodialisa dengan kecemasan di Rumah Sakit PMI Kota Bogor. **Metode Penelitian:** Pada penelitian ini menggunakan desain studi kasus yang menggunakan metode penelitian deskriptif. Cara pengambilan data dengan melakukan wawancara, observasi, metode tes dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan alat ukur skala *Hamilton Anxiety Rating Scale* (HARS) dengan berisi 14 pertanyaan untuk menilai tingkat kecemasan klien. **Hasil:** Hasil penerapan menunjukkan bahwa setelah dilakukan penerapan terapi murottal selama 2 hari dengan 2 kali intervensi selama 15 menit, didapatkan hasil penurunan skor 10-13 dan adanya perubahan tingkat kecemasan pada pasien gagal ginjal kronik dengan kecemasan. **Kesimpulan:** Terapi murottal terbukti efektif dalam menurunkan tingkat kecemasan pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa. **Saran:** untuk peneliti selanjutnya perlu diperhatikan dalam pemberian terapi murottal membutuhkan konsentrasi dari responden dan dilakukan secara rutin sehingga dapat memberikan hasil yang diharapkan.

Kata Kunci : *Gagal Ginjal Kronik, Hemodialisa, Kecemasan, Terapi Murottal*

Daftar Pustaka : 30 Sumber

Ministry of Health Republic of Indonesia  
Health Polytechnic of the Indonesian Ministry of Health  
Nursing Study Program

Dwi Shouti Fanni  
NIM. P17320319060

Application of Murottal Therapy in Patients with Chronic Kidney Failure Undergoing Hemodialysis with Anxiety at PMI Hospital Bogor City in 2022

## ABSTRACT

**Background:** Chronic kidney failure is a clinical condition characterized by an irreversible decline in kidney function, so that to a certain degree, renal function replacement therapy in the form of hemodialysis or kidney transplantation will be required. Patients undergoing hemodialysis experience a lot of anxiety for various reasons. Anxiety that is not handled properly can have a negative impact on the quality of life of hemodialysis patients. Nursing actions in dealing with patient anxiety there are two ways, namely pharmacological and non-pharmacological methods. One of the non-pharmacological nursing methods that can be used to treat anxious patients is by using distraction techniques to divert the patient's attention to the anxiety they feel. This distraction technique can be in the form of murottal Al-Qur'an therapy. **Purpose:** To determine the application of murottal therapy to hemodialysis patients with anxiety at PMI Hospital, Bogor City. **Research Methods:** This research uses a case study design that uses descriptive research methods. How to collect data by conducting interviews, observations, test methods and documentation. This study uses a measuring instrument Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS) which contains 14 questions to assess the client's level of anxiety. **Results:** The results showed that after the application of murottal therapy for 2 days with 2 interventions for 15 minutes, the results showed a decrease in scores from 10-13 and a change in anxiety levels in chronic kidney failure patients with anxiety. **Conclusion:** Murottal therapy has been shown to be effective in reducing anxiety levels in chronic renal failure patients undergoing hemodialysis. **Suggestion:** for further researchers, it is necessary to pay attention to the provision of murottal therapy that requires concentration from the respondent and is carried out regularly so that it can provide the expected results.

Keywords: Chronic Kidney Failure, Hemodialysis, Anxiety, Murottal Therapy

Bibliography : 30 Sources